

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST
ACCOUNTING TERHADAP KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2018-2020)
(SKRIPSI)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada Program Studi Akuntansi

IIB Darmajaya Bandar Lampung



Disusun Oleh:

NURHARIZA AULIA PUTRI

1812120104

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2022

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas:

- a. Hipotesis pertama (H_{a1}) dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* dan (X1). Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,9396 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} ditolak dan menerima H_{o1} yang menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Perusahaan.
- b. Hipotesis kedua (H_{a2}) dalam penelitian ini adalah *Material Flow Cost Accounting* (X2). Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,6167 > 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_{a2} ditolak dan menerima H_{o2} yang menyatakan bahwa *Material Flow Cost Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Perusahaan.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Keberlangsungan Perusahaan

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama (H_{a1}) bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibangun dimana *Green Accounting* berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,9396 lebih besar dari 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukan tidak adanya pengaruh *green accounting* yang diukur melalui proksi PROPER dalam mengelola lingkungan hidup tidak dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan meskipun perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan PROPER.